

## **KEGIATAN TANAM DAN PELIHARA POHON UNTUK KETAHANAN PANGAN KELUARGA**

Dharma Wanita Persatuan Departemen Pekerjaan Umum melakukan kegiatan Tanam, Tebar dan Pelihara untuk Ketahanan Pangan dan Kesehatan Keluarga di Waduk Situ Parigi, Bintaro (Senin, 1 Desember 2008). Acara ini dihadiri oleh para pejabat Eselon I Departemen PU, Penasehat Dharma Wanita Persatuan Departemen PU, Ketua DWP Departemen PU dan para anggota Dharma Wanita Persatuan Departemen PU.

Dalam laporannya Ketua DWP Departemen PU, Ibu Meutia Agus Widjanarko, mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai lanjutan kegiatan tanam dan pelihara 10 juta pohon tahun lalu dan tahun ini diarahkan pada ketahanan pangan dan kesehatan keluarga. Lanjut Ibu Meutia, kegiatan ini merupakan hasil kerjasama dengan Ditjen SDA utk pengadaan bibit pohon dan benih ikan yang akan ditanam dan ditebar, dan juga mendapat bantuan dari SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu) sebanyak 200 bibit pohon yang terdiri dari 100 buah bibit pohon kelapa, 100 buah bibit pohon sukun dan benih ikan untuk ditanam dan ditebarkan pada hari ini.

Dalam sambutannya Penasehat Dharma Wanita Persatuan Departemen Pekerjaan Umum, Ibu Lies Djoko Kirmanto mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari arahan presiden tentang pentingnya seluruh komponen bangsa untuk mendukung ketahanan pangan, maka melalui gerakan tanam dan pelihara untuk menuju ketahanan pangan keluarga tahun 2008 ini lebih ditekankan kepada peningkatan kesadaran dan tanggung jawab seluruh masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan kesepakatan nasional guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga.



Menurut Ibu Lies Djoko Kirmanto, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara serentak pada tanggal 1 Desember 2008 oleh ibu negara di Taman Impian Jaya Ancol, dan pada hari ini ditanam di 2 tempat yaitu Taman Mini Indonesia Indah dan Taman Lindung Pantai Indah Kapuk. Direncanakan hari ini dapat ditanam 15 juta pohon di seluruh Indonesia, dan DWP PU telah mengikuti pelaksanaan tanam pohon di Taman Impian Jaya Ancol. Tanaman yang dianjurkan dalam kegiatan ini adalah bibit tanaman kelapa dan sukun sedangkan benih ikan untuk ditebar adalah ikan nila, ikan mas, ikan gurame, ikan patin dan yang lainnya.

Lebih lanjut Ibu Lies Djoko Kirmanto mengatakan bahwa untuk tahun 2008 jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat mendukung program ketahanan pangan dan kesehatan keluarga, contohnya pohon kelapa, banyak manfaatnya mulai dari akar dan daun sangat bermanfaat untuk industri kerajinan dan pangan sedangkan pohon sukun buahnya sumber karbohidrat, protein dan kalsium. Menurut penelitian akarnya dapat menyerap air dan menjernihkan air, getahnya untuk mengobati gatal dan penyakit kulit, sukun bisa dibuat tepung pengganti beras dan terigu. Penyebaran benih ikan manfaatnya besar sebagai sumber protein sedangkan tingkat konsumsi ikan sangat rendah .

Bukan hanya tanaman kelapa dan sukun saja yang dapat ditanam untuk ketahanan pangan keluarga tapi juga dihimbau untuk membudidayakan tanaman yang tentunya di sesuaikan dengan lingkungan rumah kita, misalnya mangga, belimbing dan tanaman yang mempunyai nilai gizi tinggi dan tanaman obat yang sangat diperlukan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan himbauan ibu negara yang menanam 1 pohon untuk 1 anak yang nantinya berguna untuk anak cucu kita. Untuk terwujudnya ketahanan pangan berbasis kearifan lokal perempuan dan keanekaragaman hayati Indonesia harus didasari dengan membangun kesadaran perempuan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perempuan tentang keanekaragaman hayati Indonesia, memotivasi dan mendorong perempuan dalam pelaksanaan aksi nyata peningkatan pengetahuan sosialisasi dan promosi pola pangan beragam berisi dan berimbang, memotivasi dan mendorong perempuan dalam pelaksanaan lahan produktif melibatkan generasi muda dalam aksi nyata mencintai keanekaragaman hayati Indonesia.

### **Hari Menanam Pohon Indonesia**

Dalam sambutan Menteri Pekerjaan Umum yang dibacakan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Iwan Nursyirwan, mengatakan bahwa Presiden Indonesia menetapkan tanggal 28 November sebagai hari menanam pohon Indonesia dalam Keppres No .24 tahun 2008 tentang Hari Menanam Pohon Indonesia. Untuk itu kegiatan menanam pohon di lokasi situ parigi bintaro sebagai momentum strategis dalam upaya untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim global, degradasi dan deforestasi hutan dan lahan serta khusus tahun ini dalam rangka ketahanan pangan.

Berkaitan dengan kegiatan konservasi SDA dalam UU No. 7 tahun 2004 tentang SDA dijelaskan bahwa upaya konservasi dilakukan bertujuan untuk menjaga keberlangsungan daya dukung dan daya tampung SDA. Langkah konkretnya dimulai dengan keterpaduan langkah untuk penyelamatan lingkungan maupun air.



Dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan dalam UU No. 26 tahun 2007 tentang penataan ruang dijelaskan bahwa dalam rencana tata ruang wilayah ditetapkan kawasan hijau paling sedikit 30% dari luas daerah aliran sungai. Penetapan itu dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan tata air termasuk mengurangi banjir. Kegiatan aksi menanam pohon sebagai bagian dari bulan menanam pohon nasional juga mengajak seluruh elemen masyarakat khususnya yang berada disekitar lokasi untuk bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya air, dikarenakan setiap tetes air sangat berharga bagi kelanjutan kehidupan. Dan diharapkan setelah adanya kegiatan penanaman ini memelihara apa yang sudah ditanam dan dapat dilanjutkan selanjutnya diharapkan pula partisipasi aktif dari seluruh pihak untuk bersama-sama melakukan upaya melaksanakan tanam pohon dilingkungan masing-masing secara berkelanjutan. (Humas SDA)